

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Indonesia ialah negara kepulauan dengan daya tarik kemajemukan yang sangat luar biasa. Kekayaan alam dan budayanya yang sangat melimpah ruah dan telah tumbuh menjadi potensi industri unggulan di Indonesia. Persebaran daratan Indonesia yang membentuk kepulauan ini diikuti dengan keanekaragaman suku dan etnis yang ada di Indonesia. Suku dan etnis ini memiliki kekayaan budaya masing-masing yang akhirnya membentuk identitas mereka.

Wisata alam menjadi salah satu industri pariwisata di Indonesia dengan keaneka ragaman wisata alamnyayangmampu menarik wisatawanbaikdari dalam maupun dari luar negri. Salah satunya berada di Pulau Sumbawa Kabupaten Sumbawa yaitu Gili Kramat.

Gili Kramat merupakan Kawasan Konservasi Perairan (KKP) yang berada di Kabupaten Sumbawa tepatnya di Desa Labuhan Bajo selain tiga Gili lainnya yaitu Temdung dan Bedil. Gili Kramat juga masuk dalam RIPARDA kabupaten sumbawa namun di ambil oleh pemerintah provinsi. Gili Kramat sendiri masih banyak yang belum di kenal oleh Masyarakat luas di karenakan memang infromasi yang terbatas tentang pulau ini.

Gili Kramat memiliki ciri unik yang tidak di miliki oleh Gili lain di sekitarnya, karena gili Kramat memilki satu kuburan yang di anggap kuburan Kramat oleh masyarakat local dan hal ini di perkuat dengan adanya masyarakat yang membayar nazar jika do'anya di kabulkan.

## **B. Saran**

Ada beberpa saran untuk wisata Gili kramat berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Sebelum Gili Kramat benar-benar jadi tujuan utama wisata, pemerintah ataupun investor memberikan edukasi dan pelatihan tentang kepariwisataan agar tidak terjadinya ketimpangan social di masyarakat sekitar dan memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar.
2. Di karenakan masa pandemic ini Investor atau pemerintah daerah harus lebih gencar dalam mempromosikan Gili Kramat agar dapat memulihkan perekonomian masyarakat lokal dengan bergerak nya perekonomian masyarakat sekitar maka dapat membantu dalam pemulihan perekonomian negara.
3. Pemerintah desa sebaiknya lebih memperbanyak bekerja sama dengan mahasiswa pariwisata ataupun dengan organisasi yang bergerak di bidang pariwisata agar dapat lebih banyak memberi tentang edukasi pariwsata dan dapat memberikan pelatihan tentang bidang hospitality